BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Siswa dituntut harus memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan baik, agar siswa tersebut memiliki kesiapan dan kemampuan untuk bersaing di dalam dunia pendidikan maupun dunia kerja. Peningkatan kualitas pendidikan sudah menjadi keharusan bagi bangsa Indonesia khususnya sekolah, apalagi pada era globalisasi yang menuntut kesiapan setiap individu untuk bersaing secara bebas. Pada era globalisasi hanyalah orang-orang yang berkualitas yang mampu bersaing dan berkompetisi. Dalam hubungannya dengan kompetisi tersebut, bidang pendidikan memegang peran yang sangat penting dan strategis karena merupakan wahana untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mengetahui siswa yang memiliki kualitas ilmu pendidikan yang baik maka dapat dilihat dari prestasi belajar siswa itu sendiri.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar di sekolah maupun luar sekolah. Menurut Hamalik (2004: 48) prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan pada siswa setelah dilakukan proses mengajar. Prestasi belajar merupakan puncak dari suatu proses pembelajaran. Jadi setelah siswa menjalani proses pembelajaran di dalam kelas, akan terlihat hasil dari proses pembelajaran tersebut, berupa prestasi yang baik atau prestasi yang kurang baik.

Lazimnya prestasi belajar di sekolah berupa angka atau nilai sebagai bukti penguasaan terhadap suatu bidang ilmu maupun mata pelajaran tertentu. Seperti yang dijelaskan Djamarah (2002: 21) yang menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dan perwujudan prestasi dapat dilihat dengan nilai yang diperoleh dari setelah mengikuti tes. Lebih lanjut Tu'u (2004: 75) menyatakan bahwa:

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Prestasi belajar merupakan penguasaan terhadap mata pelajaran yang ditentukan lewat nilai atau angka yang diberikan guru.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari sebuah proses belajar, yang diwujudkan dalam bentuk nilai sebagai bentuk penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang diperoleh setelah melewati tahap penilaian berupa tes atau ujian. Usaha untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi tidak terlepas dari berbagai hal yang mempengaruhinya. Untuk itu perlu ditelusuri faktor-faktor yang berpengaruh dengan prestasi belajar agar prestasi belajar yang diharapkan dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi awal pada pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPLBK) di SMA Negeri 1 Tapa Kabupaten Bonebolango khususnya pada kelas X IPS, serta wawancara dengan guru bidang studi, wali kelas, guru bimbingan dan konseling serta studi dokumen siswa, Bahwa prestasi belajar kelas X IPS cenderung rendah. Berdasarkan data yang didapat dari studi dokumen daftar nilai siswa X IPS, diketahui bahwa prestasi belajar siswa jurusan IPS masih cukup rendah. Hal ini dilihat dari nilai UAS jurusan IPS. Dari 76 siswa kelas X IPS, terdapat 44 siswa atau 58% siswa yang memperoleh prestasi belajar yang rendah. Tidak dapat dipungkiri bahwa prestasi siswa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor.

Menurut Slameto (2010: 17) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu, Faktor internal dan eksternal. a). faktor intrnal yaitu faktor yang ada dalam diri individu faktorninternal; (1) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), (2) Faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), (3) Faktor kelelahan. (b). Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu, Faktor eksternal terdiri dari; (1) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang

tua, dan latar belakang kebudayaan), (2) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin di sekolah / disiplin belajar, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, dan fasilitas sekolah, metode dan media dalam mengajar, dan tugas rumah), (3) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan teori di atas, bahwa yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah disiplin di sekolah siswa (disiplin belajar). Disiplin merupakan perilaku siswa yang tidak secara otomatis melekat pada dirinya sejak lahir, tetapi dibentuk melalui pola asuh dan perlakuan orang tua di rumah, guru di sekolah, dan masyarakat di lingkungan sekitarnya.

Menurut Sanjaya (2005:), disiplin belajar adalah hal yang sangat diperlukan bagi setiap siswa, dengan adanya disiplin belajar, tujuan pendidikan akan lebih mudah dicapai. Sedangkan menurut Degunarso dalam Ahmadi (2007:6), disiplin belajar adalah suatu proses dan latihan belajar yang bersangkutan paut dengan pertumbuhan dan perkembangan, seseorang dapat dikatakan berhasil mempelajari, jika mengikuti dengan sendirinya proses disiplin tersebut. Sedangkan menurut Mahendra (2008:4), disiplin belajar adalah Suatu predisposisi (kecenderungan) suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib dan sekaligus mengendalikan dan menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas mengenai pentingnya disiplin, dapat di ambil kesimpulan disiplin sangatlah penting dan di butuhkan oleh setiap siswa, berbagai manfaat disiplin belajar bagi siswa sangatlah terlihat, terutama disiplin yang tumbuh secara sadar akan membentuk sikap, perilaku, dan tata kehidupan yang teratur yang akan menjadikan siswa

meraih kesuksesan dalam belajar. Di dalam proses pembelajaran, disiplin belajar merupakan suatu masalah penting. Hal ini disebabkan karena dengan adanya disiplin siswa dalam belajar, maka pola belajar mereka lebih teratur dan terarah sehingga tujuan dari proses belajar dapat tercapai dan prestasi belajar siswa dapat diperoleh sesuai harapan.

Untuk mengetahui lebih lanjut keterkaitan/hubungan prestasi belajar dengan disiplin belajar maka diangkatlah sebuah judul yaitu; “Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka, dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

- a. Prestasi Belajar siswa Kelas X. IPS tergolong rendah
- b. Ada 58% Siswa mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni “apakah terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri I Tapa Kabupaten Bonebolango?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri I Tapa Kabupaten Bonebolango.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memperkaya kajian/referensi dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang disiplin belajar dan hubungannya dengan prestasi belajar sehingga dapat dijadikan rujukan pengembangan keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya pada bidang bimbingan dan konseling.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini memiliki beberapa manfaat :

1. Bagi siswa, dapat melatih disiplin siswa dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan disiplin belajar siswa dan prestasi belajar siswa meningkat.
2. Bagi guru, dapat menambah pengetahuan dan wawasan guru untuk mengembangkan dan menerapkan disiplin belajar kepada siswa sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat dijadikan masukan dalam usaha meningkatkan disiplin di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu sekolah dan membentuk siswa yang berprestasi, dan berkarakter baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia.